

STUDI MASKULINITAS ANAK DALAM KONTEKS PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh:

Sarah Nandya Mutiara

1602667

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2020

i

LEMBAR PENGESAHAN

STUDI MASKULINITAS ANAK DALAM KONTEKS PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Sarah Nandya Mutiara

1602667

Diajukan dan disahkan oleh Pembimbing:

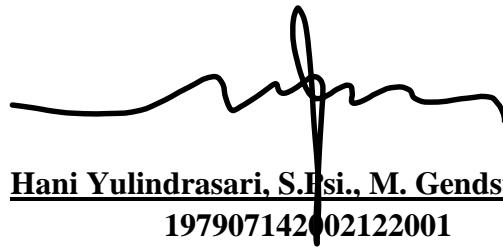
Pembimbing I,



Vina Adriany, M.Ed., Ph.D

197601262003122001

Pembimbing II,



Hani Yulindrasari, S.Psi., M. Gendst., Ph.D

197907142002122001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Vina Adriany, M.Ed., Ph.D

197601262003122001

HALAMAN PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul "Studi Maskulinitas Anak Dalam Konteks Pendidikan Anak Usia Dini" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiat atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang ditunjukan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, September 2020

Yang membuat pernyataan,

Sarah Nandya Mutiara

NIM. 1602667

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur kepada Allah Subhanahu Wataala karena telah memberikan jalan dan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan Tesis ini sebagai syarat kelulusan dari Sekolah Pascasarjana Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Pendidikan Indonesia. Selama menyusun Tesis ini peneliti banyak menerima doa, bimbingan dan dukungan yang tak terhingga dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Vina Adriany, M.Ed., PhD. dan ibu Hani Yulindrasari, S.Psi., MGendSt, PhD. Sebagai Dosen pembimbing peneliti dalam penyusunan Tesis ini, terima kasih atas waktu, tenaga, pikiran, dan bantuan lainnya selama memberikan bimbingan dan pengajaran kepada peneliti.
2. Bapak Aa ocin, Ibu Elin Roslina, Bapak Yusuf Efendi dan Ibu Ida Rosida Terima kasih atas segala dukungan, doa dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih kepada Suami Shalat Fudie dan anak Sean Al Qudsya yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti. Terima kasih juga kepada kakak Melati Paramitha Putreri, dan adik Fadhilla Nur Afifah yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
3. Tenaga pendidik dan pengelola Taman Kanak-Kanak tempat peneliti melakukan penelitian yang telah membantu peneliti selama proses pengumpulan data.
4. Seluruh dosen SPS PAUD UPI atas ilmu yang telah diberikan, serta untuk seluruh pegawai Tata Usah dan Akademik SPS UPI atas bantuan yang telah diberikan dalam kelancara administratif.
5. Teh Wulan Cahyaningtyas, Sita, Fiqih, Dias, Teh Fitri, Farah, Ajeng, Winny, Teh Wulan Tini, Iwit, Suci, Arin selaku partner setia, terima kasih atas dukungan, doa, kerjasamanya dan semangat yang telah diberikan selama penyusunan tesis ini.
6. Teman-teman SPS PAUD kelas B selaku sahabat seperjuangan yang telah berjuang bersama-sama selama melaksanakan studi di SPS UPI.

Semoga Allah Subhanahu Wataala senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa Tesis ini sangat jauh dari kesempurnaan, karenanya peneliti mengucapkan terimakasih atas masukan yang telah diberikan. Akhir kata semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Bandung, September 2020

Sarah Nandya Mutiara

v

Sarah Nandya Mutiara, 2020

STUDI MASKULINITAS ANAK DALAM KONTEKS PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRAK

STUDI MASKULINITAS ANAK DALAM KONTEKS PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Oleh

Sarah Nandya Mutiara

1602667

Istilah anak laki-laki akan menjadi laki-laki diterima secara luas di masyarakat, seolah identitas maskulinitas bersifat bawaan dan alami. Proses untuk menjadi laki-laki melibatkan pembelajaran maskulinitas yang dibentuk sejak dini melalui berbagai konteks dan situasi dalam lingkungan sosial termasuk lingkungan sekolah dalam pendidikan Taman Kanak-kanak. melalui lingkungan Taman Kanak-kanak anak belajar membangun maskulinitas yang dipengaruhi oleh sterotipe, dimana sterotipe maskulin berkaitan dengan perilaku toksik seperti kekerasan, kekuatan, keberanian dan tidak menangis. Pelibatan perilaku toksik dalam pembangunan maskulinitas anak laki-laki bukan merupakan hal baru, dimana anak yang menunjukkan perilaku toksik sering di anggap biasa dan alami pandangan tersebut terjadi dikarenakan terdapat sterotipe yang berkembang, dimana anak laki-laki harus dapat menunjukkan ciri-ciri maskulin dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana maskulinitas pada anak laki-laki di Taman Kanak-kanak dibangun. Sehingga untuk dapat memutus rantai kekerasan perlu dilakukan analisis bagaimana anak laki-laki membangun maskulinitasnya di Taman Kanak-kanak. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, dengan disarankan penelitian *focused ethnography*. Temuan dilapangan menunjukkan bahwa maskulinitas pada anak laki-laki dapat dibangun melalui dua cara, dimana anak terlibat secara aktif dalam pengembangan maskulinitasnya dan sekolah ikut melibatkan diri dalam pengembangan maskulinitas anak laki-laki di Taman Kanak-kanak

Kata Kunci: maskulinitas, anak laki-laki.

ABSTRACT

STUDI MASKULINITAS ANAK DALAM KONTEKS PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Oleh

Sarah Nandya Mutiara 1602667

The term boy will become male is widely accepted in society, as if the identity of masculinity is innate and natural. The process of being male involves learning masculinities that are formed early on through various contexts and situations in the social environment including the school environment in kindergarten education. Through the kindergarten environment, children learn to build masculinity that is influenced by stereotypes, where masculine stereotypes are related to toxic behaviors such as violence, strength, courage and not crying. The involvement of toxic behavior in the development of male masculinity is not new, where children who exhibit toxic behavior are often considered normal and experience this view because there are developing stereotypes, where boys must be able to show masculine characteristics in life. daily. This study aims to determine how masculinity in boys in Kindergarten is built. So that to break the chain of violence it is necessary to analyze how boys build their masculinity in Kindergarten. This study used a qualitative approach with a focused ethnographic research design. The findings in the field show that masculinity in boys can be constructed in two ways, namely that children are actively involved in the development of their masculinity and schools are involved in the development of male masculinity in Kindergarten.

Key words: *masculinity, boy.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAM	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Struktur Organisasi Tesis	4
BAB II KAJIAN LITERATUR	6
2.1 Gender	6
2.2 Maskulinitas	7
2.3 Maskulinitas Anak Usia Dini	8
2.4 Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Maskulinitas	9
BAB III METODELOGI PENELITIAN	11
3.1 Metodelogi Penelitian	11
3.2 Desain Penelitian	12
3.3 Prosedur Penelitian	13
3.4 Partisipasi dan Lokasi Penelitian	13
3.5 Teknik Pengumpulan Data	13
3.6 Teknik Analisis Data	20
3.7 Validasi Data	23

3.8 Isu Etika	26
IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Maskulinitas yang Dibangun Sekolah	29
4.2 Maskulinitas yang Dibangun Anak	34
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	48
5.1 Simpulan	48
5.2 Rekomendasi	49

DAFTAR PUSTAKA **x**
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Siswa	13
Tabel 3.2 Jadwal Observasi	15
Tabel 3.3 Jadwal Observasi	15
Tabel 3.4 Jadwal Observasi	15
Tabel 3.5 Catatan Lapangan	18
Tabel 3.6 Tabel Wawancara	20
Tabel 3.7 <i>Initial Coding</i>	21
Tabel 3.8 <i>Emerging Coding</i>	22
Tabel 3.9 <i>Focus Coding</i>	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Proses Highlight	21
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Catatan Lapangan	xviii
Lampiran Wawancara	xliv
Lampiran Koding	liii
Lampiran Berkas	lviii

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, Iswah. (2009). *Kurikulum Berbasis Gender (Membangun Pendidikan yang Berkesetaraan)*. Tadris. Volume 4. Nomor 1.
- Adriany, Vina. (2013). *Gendered Power Relations Within Child-Centred Discourse: An Ethnographic Study In A Kindergarten In Bandung, Indonesia* (Phd Thesis). Lancaster University, England.
- Adriany, Vina and Jo Warin. (2014). *Preschool Teachers Approaches to Care and Gender differences Within A childcentred Pedagogy: Findings From an Indonesian Kindergarten*. International Journal Of Early Years Education. DOI. 10.1080/.09669760.
- Adriany, Vina and Jo Warin. (2015). *Gender Flexible Pedagogy In Early Childhood Education*. Journal of Gender Studies. DOI:10.10.80/09589236.2015.1105738.
- Adriany, Vina. (2018). *Being A Princess: Young Children's Negotiation Of Femininities In A Kindergarten Classroom In Indonesia*. Gender And Education, 1-18.
- Adriany, Vina. (2019). 'I Don't Want To Play With The Barbie Boy': Understanding Gender-Based Bullying In A Kindergarten In Indonesia. Int Journal of Bullying Prevention. ISSN 2523-3653. DOI 10.1007/s42380-01900046-2
- Adler, Patricia A. Steven, J, Kless and Peter Adler. (2013). *Socialization To Gender Roles: Popularity Among Elementary School Boys And Girls*. Source: Sociology of Education, Vol. 65, No. 3
- Afrizal, Jhon. (2013). *Gender Dan Hak-Hak Politik Wanita Kampar Dalam Perspektif Islam*. Menara, Vol. 12 No. 2.
- Agustang, Andi, Tenri Pada. dkk. (2015). Perkembangan Peran Jender Dalam Prespektif Teori Androgini. Seminar Nasional Revolusi Mental dan Kemandirian Bangsa Melalui Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial dalam Menghadapi MEA 2015.
- Alliance, MenEngage, UN Women and UNFPA. (2014). *Men Masculinities And Changing Power A Discussion Paper On Engaging Men In Gender Equality From Beijing 1995 To 2015*.
- Ayres, Melanie. and Leslie, D, Leve. (2006). *Play Frpm Birth to Twelve Contexts, Perspectives and Meanings*. Taylor and Francis Group: America.
- Andriana, I. (2009). *Kurikulum Berbasis Gender (Membangun Pendidikan Yang Berkesetaraan)*. Volume.4 No.1
- Änggård, Eva. (2011). *Children's Gendered And Non-Gendered Play In Natural Spaces*. Children, Youth and Environments 21(2)
- Aniati. (2014). *Konsep Kesetaraan Gender Dalam Bingkai Pendidikan*. Musawa. Vol. 6 No.1 1-20.
- Appelbaum, Steven, H. Lynda Audet and Joanne C Miller. (2014). *Gender And Leadership? Leadership And Gender? A Journey Through The Landscape Of Theories*.Leadership And Organization Development Journal. Vol 24 Iss 1 Pp 43-51.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Statistika Kriminal*. Badan Pusat Statistik Bandura,
- Albert. (1977). *Social Learning Theory*. New Jersey: Prentice Hall.
- Bakhtyar, Maryaam. and Akram Rezaei. (2012). *Female Leadership in Islam*. International Journal of Humanities and Social Science. Vol 2 No 17.
- Bauman, Jamie. (2015). *Examining How And Why Children In My Transitional Kindergarten Classroom Engage In Pretend Gunplay*. Studying Teacher Education. Vol 11, No.2, 191-210.
- Bachri, Bachtiar, S. (2010). Meyakinkan Validitas Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 10 No.1
- Beynon, John. (2002). *Masculinities and Culture*. Open University Press. Buckingham Philadelphia.

- Beamen Lori. dkk. (2012). Female, Leaderhip Raises Aspirses and Educational Attainment for Girls; A Policy Experiment in India. Doi; 10.1126/ science 1212382.
- Bhana, Deevia. (2009). "Boys Will Be Boys": What Do Early Childhood Teachers Have To Do With It. *Educational Review*, 61(3), 327-339.
- Blakemore, Judith, E, Owen and Renee E Centers. (2005). *Charactercs of Boys and Girls Toys*. ResearchGate. Sex Roles, Vol 53 Nox, 9/10, November 2005. DOI: 10.007/s11199-005-7729-0.
- Blakemore, Judith, E, Owen. (2003). *Children's Beliefs About Violating Gender Norms: Boys Shouldn't Look Like Girls And Girls Shouldn't Act Like Boys*. Sex Roles. Vol 48, Nos 9/10.
- Blakemore, Judith E Owen and Renee E Centers. (2005). Characteristics of Boys and Girls Toys Sex Roles, Vol. 53, Nos. 9/10. DOI; 10.1007/s11199-005-7729-0.
- Blaise, Mindy. (2005). A Feminist Poststructuralist Study of Children "Doing" Gender in an Urban Lindergarten Classroom. *Early Childhood Research Quarterly*. Doi; 10.1016/j.
- Bougeard, Jocelyne. And Gunilla Westerberg Dupuy. (2017). Promoting Gender Equality Towards a Gender Based Approach. Association Française du Conseil des Communes et Régions d'Europe (AFCCRE) and PLATFORMA.
- Browne, Naima. (2004) *Gender Equity In The Early Years*. Berkshire: Open University Press. Craig.
- Brungardt, C. (1996). The Making of Leaders: A Review of the Research in Leadership Development and Education. *Journal of Leadership Studies*. 3(3), 81-95.
- Carter, Michael, J. (2014). Gender Socialization and Identity Theory. Social Sciences. ISSN 2076-0760. DOI;10.3390/socsci 3020242.
- Charmaz, Kathy. (2007) The SAGE Handbook of Grounded Theory. Sage Publication. ISBN 978-1-4129-236-0.
- Connell, Robert, W. (1996). *Teaching The Boys: New Research On Masculinity And Gender Strategies For Schools*. Teacher College Record, 98(2), 206-235.
- Connell, Robert, W. (1992). A Very Straight Gay; Masculinity, Homosexual Experience and The Dynamics of Gender. Journal Article. Vol. 57, No.6. DOI. 10.2307/2096120.
- Connell, Robert, W. (2005). *Boys, Masculinities And Curricula. The Construction Of Masculinity In PracticeOriented Subjects*. Pedocs. ISrSN 1434-4688D
- Connell, Robert, W. (2005). Masculinities. Australia and New Zealand. ISBN 1741145198.
- Connell, Robert, W. (2006). *Cool Guys, Swots And Wimps: The Interplay Of Masculinity And Education*. Oxford Review of Education, Vol. 15, No. 3.
- Connell, Robert. (2008). Masculinity Construction and Sports in Boys' Eduvation a Framework For Thinking About The Issue. Sport, Education and Society. Vol. 13, No.2, Pp.131-145.
- Connell, Robert, W. (2010). New Directions in Gender Theory, Masculinity Research, and Gender Politics. Vol. 61;34.
- Cornwall, Andrea. (1997). Men, Masculinity and Gender in Development. Gender Development ISSI 1364-9221. Vol 5, No.2.
- Cornwall, Andrea. (2014). *Men Masculinity And Gender In Development*. Gender and Development. ISSN 13649221, Vol 5 No 2.
- Corsaro, William, A. (2005). The Sociology of Childhood, 2nd ed. Pine Forge Press, London
- Coles, Tony. (2009). Negotiating the Field of Masculinity the Production and Reproduction of Multiple Dominant Masculinities. *Men and Masculinities*. Volume 12 Number 1.
- Craig, Alan, K. (1992). *Archaeological Occurrences of Andean Land Snails*. Andean Past: Vol. 3, Article 11.
- Creswell, John. W. (2005). Educational Research. Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitat.
- Creswell, John W. (2012). Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Creswell W. John. (2013). Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Creswell, John W. 2015. Penelitian Kualitatif & Desain Riset. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan*. Ed. 3. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Davies, Bronwyn (2003). *Frogs and Snails and Feminist Tales: Preschool Children and Gender*. Cresskill, NJ: Hampton Press.
- Darwin, M. (1999). *Maskulinitas*. Yogyakarta: Center for population and policy studies Universitas Gajah Mada.
- Dasgupta, Madhurima. (2017). *Impact Of Peer Group In The Development And Construction Of Masculinity*. International Journal of Interdisciplinary and Multidisciplinary Studies (IJIMS), 2017, Vol 4, No.2, 192197. 192.
- Denzin, Norman K & Yvonna S Lincoln. (2009). Handbook of Qualitative Research. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lobue, Vanessa. And Judy, S, Deloache (2011). Pretty in Pink; The Early Development of Gender Stereotyped Colour Preferences. British Journal of Developmental Psychology, 29, 656-667. DOI; 10.1111/j.2044.835X.2011.02027.x.
- Dinella, Lisa, M. and Erica, S, Weisgram. (2018). Gender- Typing of Children's Toys: Causes, Consequences, and Correlates.
- Dunn, Judy and Claire Hughes. (2001). I Got Some Swords and You're Dead Violent Fantasy, Antisocial Behavior, Friendship, and Moral Sensibility in Young Children. Child Development. Volume 72 Number 2 Page 491505.
- Edwards, Carolyn, P. Lisa, Knoche and Asiye Kumru. (2001). *Play Patterns and Gender*. Publis in Encyclopedia of Women and Gender. Volume 2. PP 809-815.
- Fabes, Richard, A. (1994). *Physiological, Emotional, and Behavioral Correlates of Gender Segregation*. NO. 65
- Farida, Hana. (2016). *Meneropong Gender Melalui Kacamata Genderles: Sebuah Pembacaan Butlerian Terhadap Ancillary Justice Karya Ann Leckie*. Jurnal Poetika Vol. IV No. 1.
- Garvey, Catherine. (1990). Play: Enlarged Edition (The Developing Child). Barbara Lloyd.
- Gentile, Douglas A. And Craig A. Anderson. (2006). *Violent Video Games: The Effects On Youth, And Public Policy Implications*. Children As Consumers Of Violence. Pp (225-246).
- Golshirazian, Shariene. Manpree Dhillon, dkk. (2015). *The Effect Of Peer Groups On Gender Identity And Expression*. International Journal Of Research In Humanities And Social Studies. Volume 2, Issue 10, October 2015, PP 9-17.
- Greco, Julianna. (2013). *Gender: A Social Construction*. "Sociological Imagination": Western's Undergraduate Sociology Student Journal: Vol. 2: Iss. 2, Article 8.
- Hanish, Laura, D. (2014). *Peer Socialization of Gender in Young Boy and Girls*. Encyclopedia on Early Childhood Development.
- Hamka, Husain. (2012). *Kepemimpinan Perempuan Dalam Era Modern*. Al-Qalam. Volume 19 Nomor 1
- Hallman, Kelly and Eva Roca. (2007). *Reducing the social exclusion of girls*. Promoting healthy, safe, and productive transitions to adulthood.
- Hemert, D, A, V. (2011). *Culture and Crying: Prevalences and Gender Differences*. Cross-Cultural Research 45(4) 399 –431. DOI: 10.1177/1069397111404519Hidayat, Nur. (2014). *Reinterpretasi Hak-Hak Ekonomi Perempuan Dalam Islam*. Vol. XIV, No. 1

- Hewes, Jane. (2015). *Let The Children Play: Nature's Answer To Early Learning Early Childhood Learning*. Early Childhood Learning Knowledge Centre
- Hilary, A. (2007). *Supporting Women After Domestic Violence*. Loss, Trauma and Recovery. London: Jessica Kingsley Publishers.
- Houtte, Mieke, Van. (2004). Why Boys Achieve Less At School Than Girls: The Difference Between Boys' And Girls' Academic Culture. *Educational Studies*, Vol. 30, No. 2. DOI:
- Jacob, T. (2004). *Etika Penelitian Ilmiah*. Warta Penelitian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Johnson, Stefanie, K. Susan Elaine Murphy. Dkk. (2008). The Strong, Sinsitive Type: Effects of Gender Stereotypes and Leaderhip Prototypes on The Evaluation of Male and Female Leaders. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*
- Jennifer, L. (2013). *Young Children's Play Fighting And Use Of War Toys*. Encyclopedia on Early Childhood Development.
- Judith, E. (2015). *Characteristics of Boys' And Girls' Toys*.
- Kasmawati. (2013). *Gender dalam Prsepektif Islam*. Sipakalebbi. Volume 1 Nomoe 1.
- Kenway, Jane. and Lindsay Fitzclarence. (2010). *Masculinity, Violence and Schooling; Challenging Poisonous pedagogies*. DOI: 10.1080/0954025972149. Genderand Education. Vol.9 No.1
- Khobir, Abdul. (2009). *Upaya Mendidik Anak Melalui Permainan Edukatif*. Forum Tarbiyah. Vol 7 No. 2.
- Kimmel, Michael, S. (1994). *Masculinity As Homophobia* Koenig, Anne, M. (2011). *Are Leader Stereotypes Masculine? A Meta-Analysis Of Three Research Paradigms*. Psychological Bulletin. Vol. 137, No. 4, 616– 642. DOI: 10.1037/a0023557.
- Knoblauch, Hubert. (2005). Focused Ethnography. Forum: Qualitative Social Research Sozialfors Rs Chung. Volume 6, No 3
- Kolb, Judith, A. (1999). *The Effect Of Gender Role, Attitude Toward Leadership, And Self-Confidence On Leader Emergence: Implications For Leadership Development*. Human Resource Development Quaterly. Vol 10 No 4.
- Koenig, Anne, M. Abigail A Mitchell. Dkk. (2011). *Are Leader Stereotypes Masculine? A Meta Analysis of Three Research Paradigms*. Psychological Bulletin. Vol. 137, No. 4, 616-642.
- Koller, Veronika. (2008). Not Just a Coler; Pink as a Gender and Sexuality Marker in Visual Communication. *Visual Communication*. Vol 7(4); 395-423 [1470-3572(200811) 7;4;395-423].
- Kurniawan, Aditya Putra. (2017). *Perubahan Konsep Maskulinitas Peserta Program Laki-Laki Peduli Di Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta*. InSight vol, 19 No. 2. ISSN 1693-2552.
- Luthfiana. (Rabu 13 Desember 2017). *Suami Mutilasi Istri Karena Merengek Minta Mobil*. Diakses dari Detikcom. <https://news.detik.com/berita/d-3767785/polisi-suami-mutilasi-istri-karena-merengek-minta-mobil>
- Lunceford, Brett. (2010). *Clother Make The Person? Performing Gender Through Fashion. Communication Teacher*. Vol 24. No.2.
- Lobue, Vanessa and Judy, S, Deloache. (2011). Pretty in Pink; The Early Development of Gender Stereotyped Colour Preferences. *British Journal of Developmental Psychology*. DOI; 10.1111/j.2044-835X.2011.02027.
- Maccoby, Eleanor E. (2002). Gender and Group Process; A D evelopmental Perspective. *Current Directions in Psychological* 11(2);54-58. DOI; 10.1111/1467-8721.00167.
- Martin, Carol, Lynn. Richard, dkk. (2011). *Experieced and Expected Similarity to Same-Gender Peers: Moving Toward a Comprehensive Model of Gender Segregation*. Springer. DOI. 10.1007/s11199-011-0029.
- Marhumah. (2011). *Konstruksi Gender Hegemonik Kekuasaan dan Lembaga Pendidikan*. Volume.19 No.2
- Marzuqi. (2007). *Kajian Awal Tentang Teori-teori Gender*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Martin, Carol Lynn and Richard A Fabes. (2001). The Stability and Consequences of Young Children's Same Sex

- Peer Interactions. *Developmental Psychology*. Vol. 37, No. 3, 431-446. DOI: 10.1037//0012-1649.37.3.431 Martala, Pekka. Dkk. (2016). The Value of Toys; 6-8 Year Old Children's Toy Preferences and The Functional Analysis of Popular Toys. *International Jornal of Play*. ISSN; 2159-4937.
- Meece, Judith L. (2002). *Child and adolescent Development For Educators*. New York: MC Graw Hill.
- Mosse. (1996). Gender dan Pembangunan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Moleong, Lexy J. (2007) Metodologi Penelitian Kualitatif, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung
- Moleong, L. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mjaavatn, Per, Egil. Per Frostad. and Sip Jan Piji. (2016). Adolescents; Differences In Friendship Peer Harassment: Dose it Amplify Harm For Youth? *Psychology of Violence*,(2), 193-204. Doi: 10.1037/a0039317.
- Mulyana. (Rabu 13 Desember 2017). *Ini Kronologi Kasus Istri Dimutilasi Suami Di Karawang*. Diakses dari Okezone news. <https://news.okezone.com/read/2017/12/13/525/1829949/ini-kronologi-kasus-istri-dimutilasisuami-di-karawang>
- Mulyadi, Achmad. (2009). *Relasi Laki-Laki Dan Perempuan (Menabrak Tafsir Teks, Menakar Realitas)*. Vol. IV. No.1
- Mussen, Paul & Distler, Luther. (2016). Child-Rearing antecedents of masculine identification in kindergarten boys. *Child Development*, 31(1), 89-100.
- Nasser, Amany. (2016). The Difference Between Girls and Boys in Learning. Researchgate.
- Nawir, M. (2015). *Subordinasi Anak Perempuan Dalam Keluarga*. Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi. Volume III. No.1. ISSN. 24770221.
- Niu, Anran. (2018). *Reflections On The Zero To Low Tolerance Towards Pretend Gun Play In Early Childhood Settings*. Volume 5 Number 3.
- Noh, Mijeng. Meng Li. Kaleb, Martin and Joseph purpura. (2015). *College Men's Fashion: Clothing Preference, Identity, And Avoidance*. Fashion and Textiles a Springer Open Journal. DOI 10.1186/ s40691-015-0052-7.
- Pudjiati (2011). Bermain Bagi AUD dan Alat Permainan yang Sesuai Usia Anak. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Pahlevanian, Ali, Akbar. and Zahra, Ahmadizadeh. (2014). Relationship Between Gender and Motor Skills in Preschoolers. Middle East J Rehabil Health. DOI; 10.17795/ mejrh-20843.
- Parker, L. (1997). *Engendering School Children in Bali*. Journal of the Royal Anthropological Institute (N.S.) [Incorporating Man], 3, 497-516.
- Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan no.45 tahun 2014
- Pitoko, R, A. (04 september 2017). *Keluarga Sebut Pegawai BNN Suka Bersikap Kasar Kepada Suami*. Diakses dari Kompas.com. <http://megapolitan.kompas.com/read/2017/09/04/18272651/keluarga-sebut-pegawai-bnn-suka-bersikap-kasar-kepada-suami>
- Pomerleau, Andree. (1990). *Pink Or Blue; Environmental Gender Stereotypes In The First Two Years Of Life*. Sex roles, vol. 22, nos 5/6.
- Poggio, Barbara. (2006). Editorial; Outline of a Theory of Gender Practices. published in Gender, Work and Organization Vol.13, NO. 3, PP.225-233.
- Prantiasih, A. (2012). *Hak Asasi Bagi Perempuan*. Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Malang. TH 25. Nomor 01.
- Puspitawati, Herien. (2012). *Konsep Teori dan Analisis Gender*. Institusi Pertanian Bogor. Bogor.
- Puspitawati, Herien. (2013). Konsep, Teori, Analisis Gender. Institut Pertanian Bogor, Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen.

- Putry, Raihan. (2016). *Manifestasi Kesetaraan Gender Perguruan Tinggi*. Jurnal edukasi Vol.2. Nomor 2. ISSN: 2460-4917.
- Renold, Emma. (2005). Girls, Boys and Junior Sexualities. Exploring Children's Gender and Sexual Relations in the Primary School. Routledge, New York.
- Reeser, T. W. (2010). *Masculinity in Theory: An Introduction*. West Sussex, Wiley-Blackwell.
- Ricciardelli, Rosemary. (2011). *Masculinity, Consumerism, And Appearance; A Look At Men's Hair. Faculty Of Liberal Arts And Professional Studies*. York University.
- Rohim, Syaiful. (2014). *Pertunjukan Imam Sholat dan Tafsir Politik Jamaah*. Jurnal Studi Keislaman. Volume 14 Nomor 1.
- Sakina, Ade, Irma. and Dessy Hasanah Siti A. (2017). *Menyoroti Budaya Patriarki Di Indonesia*. 118 share: Social Work Jurnal. Volume, 7. Nomor, 1. ISSN: 2339-0042 (p)
- Salgam, Didem. (2015). *The Roles of Toys in Gender and Sexual Identity Construction in Early Childhood*. ResearchGate. DOI, 10.13140.
- Santoso, Widjajanti, M. (2014). *Problematika Kebijakan Pengerusutamaan Gender Dalam Mengatasi Marjinalisasi Perempuan*. Volume.16 No.3.Suhra, Suhra. (2013). *Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Hukum Islam*. Volume. 13 Nomor 2.
- Shah, Saeeda, J, A. (2010). *Re-Thinking Educational Leadership: Exploring The Impact Of Cultural And Belief Systems*. International Journal Of Leadership In Education. Vol. 13, No. 1,27-44. ISSN 1360-3124. DOI: 10.1080/13603120903244879.
- Sheldon, Amy. (1990). Pickle Fights; Gendered Talk in Preschool Disputes. Discourse Processes 13, 5-31. DOI; 10.1080/016385390009544745
- Silverman, D. (2010). *Doing Qualitatif Research*. Ed.3. Sage Publications Inc: London
- Smith, Jonathan Alan. Michael Larkin. And Paul Flowers. (2009). Interpretative Phenomenological Analysis: Theory, Method and Research. The Higher Education Academy Psychology Network. ISBN: 978-1-4129-08337 (hardback). ISBN: 978-4129-0834-4 (Paperback).
- Sudradjat, Iwan. and Bambang Triyoga. (2016). Segregasi Gender dalam Organisasi Spasial Pesantren-pesantren Besar di Pulau Jawa (Gender Segregation in The Spatial Organization of Large Pesantrens in Java Island).
Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota. Vol 27, No 2. Pp.91-102. DOI; 10.5614/jrcp.2016.27.2.2. ISSN 0853-9847
- Sugiyono, (2009), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.
- Sugihastuti dan Septiawan, (2007). Gender dan Inferioritas Perempuan; Praktik Kritik Sastra Feminin. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Suprihatin, Titin. (2011). *Agresivitas Anak*. Proyeksi. Vol 6 (1): 53-61. ISSN; 1907-8455.
- Sulistya, R. (Kamis 07 september 2017). *Pembunuhan Pegawai Diduga Akibat Kekerasan Istri*. Diakses dari Republika.co.id.

<http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/hukum/17/09/07/ovvgzd330-kasuspembunuhan-pegawai-bnn-diduga-akibat-kekerasan-istri>

- Suhrah, Sarifa. (2013). *Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Al-quran dan Implikasinya Terhadap Hukum Islam*. Jurnal Al-Ulum. Volume 12 Nomor 2.
- Spinner, Lauren. Lindsey Cameron and Rachel Calogero. (2018). *Peer Toy Play As A Gatewat To Children's Gender Flexibility: The Effect Of (Counter) Stereotypic Portrayls Of Peers In Children's Magazines*. Sex Roles. DOI: 10.1007/s11199-017-0883-3.
- Swain, Jon. (2005). Reflections on Patterns of Masculinity in School Settings. Men and Masculinities. Vol. 8 No. 3. DOI; 10.1177/1097184X05282203.
- Syarifudin, Achmad. (2017). *Peran Strategis Kaum Perempuan Dalam Mewujudkan Masyarakat Religi. An Nisa'a*: Jurnal Kajian Gender dan Anak Volume 12, Nomor 01.
- Syst, Childs Nerv. (2008). *Pink and blue: the color of gender*. DOI 10.1007/s00381-007-0559-3
- Szabo, Michelle. (2012). *Foodwork or Foodplay? Men's Domestic Cooking, Privilege and Leisure*. 47(4) 623 –638. DOI: 10.1177/0038038512448562.
- Tanjung, Sumekar. (2012). *Pemaknaan Maskulinitas Pada Majalah Cosmopolitan Indonesia*. Jurnal Komunikasi, ISSN 1907-898X. Volume, 6 Nomor 2.
- Tas, Lsil. (2018). *An Analysis On Play And Playmate Pre* Vol. 13(13), pp. 511-517, 10 July, 2018. DOI:
10.5897/ERR2017.3355
- Trinidad, Cristina. and Anthonu, H, Normore. (2004). Leaderhip and Gender; A Dangerous Liaison?. *Leadership & Organization Development Journal* Vol. 26 No. 7, pp. 574-590.
- Unesco's. (2013). *Baseline Definition of Key Concepts and Terms*. Gemder Mainstreaming Implementation Framework.
- Wandi, Gusri. (2015). *Rekonstruksi Maskulinitas: Menggunakan Peran Laki-Laki Dalam Perjuangan Kesetaraan Gender*. Jurnal Ilmuah Kajian Gender. Vol.V No.2
- Wall, Sarah. (2015). Focused Ethnography: A Methodological Adaptation for Social Research in Emerging Contexts. *In Forum Qualitative Sozialforschung/Forum: Qualitative Social Research*. (Vol. 16, No. 1).
- Ware, Janette, Kelly. (2016). *What's He Doing That For? He's A Boy! Exploring Gender And Sexualities In An Early Childhood Setting*. Global Studies of Childhood. Vol. 6(1) 147 – 154. DOI: 10.1177/2043610615624519
- Well, Sarah. (2015). Focused Ethnography: A Methodological Adaptation For Social Research in Emerging Contexts. *Forum: Qualitative Social Research Sozialforschung*. Volume16 No 1.
- Weisberg, Deena, Skolnick. (2015). *Pretend Play*. Wires Cognitive Science DOI:
10.1002/Wcs.1341.

- Wohlwend, Karen. E. (2011). *Are You Guys Girls? Boys, Identity Texts and Disney Princess Play*. Journal of early childhood Literacy 12(1) 3-23. DOI: 10.1177/1468798411416787.
- Yvonne, M. dkk. (1998). *Parent Toddler Play With Feminine Toys: Are All Dolls The Same?*. Sex Roles, Vol. 39, Nos. 9/10.
- Zamili, Moh. (2015). Menghindar Dari Bias. Jurnal Lisan Al-Ha. Volume 7, No. 2
- Zeev, Avi, Ben. and Tara C Dennehy. (2014). *When Boys Wear Pink: A Gendered Color Cue Violation Evokes Risk Taking*. Psychology of Men and Masculinity 1524-9220/14/12.00 DOI: 10.1037/a0034683